

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON**  
**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa kelas X-2 SMA N 14 Samarinda)**

1. Fitriah Khoirunnisa
2. Maasje C.W
3. Nurlaili

1. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji  
([fitriahk@gmail.com](mailto:fitriahk@gmail.com))
2. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
3. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Kimia dengan pokok bahasan Hidrokarbon melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*. Adapun subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X-2 SMA N 14 Samarinda. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti menggambarkan atau menjelaskan data yang diperoleh melalui lembar observasi, tugas dan ulangan harian di setiap akhir siklus. Setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data aktivitas siswa dan guru diperoleh dengan metode observasi. Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tugas dan nilai ulangan harian di setiap akhir siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat berdasarkan jumlah siswa yang tuntas pada nilai akhir setiap siklusnya. Standar ketuntasan klasikal yang digunakan adalah 60% dengan nilai ketuntasan minimal sebesar 60. Siklus pertama, jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa atau 73,53%, dengan nilai rata-rata 65,09; sedangkan pada siklus kedua jumlah siswa yang tuntas adalah 28 siswa atau 82,35% dengan nilai rata-rata 67,44; dan pada siklus ketiga jumlah siswa yang tuntas adalah 31 siswa atau 91,18% dengan nilai rata-rata 80,06.

Kata kunci: Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*, Hasil belajar

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran kimia, keaktifan dan kreatifitas siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman konsep kimia. Seperti yang telah diketahui bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang cukup menakutkan bagi sebagian besar siswa. Pandangan seperti ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan. Sehingga terkadang siswa cenderung untuk mengambil jalan pintas dengan menyontek dan ini menimbulkan kebiasaan yang pada akhirnya merusak moral siswa. Jika pandangan ini terus dibiarkan, maka kemungkinan terburuk adalah tidak akan ada lagi peminat kimia, baik di tingkat SMA/MA maupun di jenjang yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi.

Siswa yang merasakan kimia sebagai momok seperti ini mungkin disebabkan oleh berbagai hal, seperti penyampaian materi dari guru yang kurang menarik serta pengelolaan kelas yang kurang terprogram sehingga siswa tidak terkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran. Selain itu siswa tidak mengetahui cara belajar yang baik, saat guru menyampaikan materi siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang disampaikan oleh guru, dan kurangnya siswa berlatih mengerjakan soal-soal kimia. Namun dari pengamatan secara langsung kepada siswa, peneliti juga menyimpulkan selain sebab di atas, hal ini juga disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih belum benar-benar fokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 14 Samarinda dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*. Pemilihan strategi ini didasarkan karena masih kurangnya keaktifan siswa kelas X di SMA Negeri 14 Samarinda dalam proses pembelajaran kimia yang berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai optimal. Selain itu, pemilihan strategi ini juga didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Pramesty Anggraini terhadap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan serta prestasi belajar siswa setelah diberi strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Strategi *Everyone is a Teacher Here* atau semua bisa jadi guru sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Melalui strategi ini mau tidak mau, semua siswa ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Strategi *Everyone is a Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan dapat memecahkan masalahnya secara mandiri.

## TINJAUAN PUSTAKA

Peningkatan hasil belajar merupakan suatu perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang ke arah yang lebih baik dan bermutu. Kemampuan yang akan

dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Suatu proses belajar mengajar dikatakan mengalami peningkatan jika siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mengalami perubahan kemampuan ke arah yang lebih baik dari segi pengetahuan sikap dan keterampilan (Dimiyati dan Mudjiono, 2002).

Menurut Hamalik (2003), peningkatan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi dan efisiensi. Suatu kegiatan dikatakan mengalami peningkatan jika terjadi perubahan mutu dari dalam diri seseorang yang telah mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, yang dimaksud peningkatan hasil belajar kimia dalam penelitian ini adalah perubahan kualitas dan kemampuan yang dimiliki siswa ke arah yang lebih baik setelah mengalami proses pembelajaran kimia baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Menurut Hartono (2008) istilah strategi secara harfiah adalah akal atau siasat. Sedangkan strategi pembelajaran diartikan sebagai urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Setiap orang yang menerapkan cara tertentu dalam suatu kegiatan menunjukkan bahwa orang tersebut telah melakukan strategi. Dan strategi tersebut dipakai sesuai dengan kondisi waktu dan tempat saat dilaksanakannya kegiatan.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dari tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Silberman, 2006).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bersifat deskriptif kualitatif. Dilaksanakan dalam tiga siklus dengan empat langkah utama dalam pelaksanaannya, yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati, dan merefleksi. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas X-2 SMA Negeri 14 Samarinda yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2011 hingga Mei 2011. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tugas individu yang harus langsung diselesaikan pada saat pertemuan di setiap siklusnya, pengumpulan data selanjutnya ialah berupa tes akhir siklus untuk mengevaluasi kemampuan belajar siswa dan pengumpulan data yang terakhir adalah menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat aktifitas siswa dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menyajikan hasil presentase peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari lembar observasi, dapat dilihat presentase rata-rata aktifitas guru dan aktifitas siswa sebagai berikut:

#### *Deskripsi Data Hasil Lembar Observasi*

Tabel 1 Presentase Rata-Rata Aktifitas Guru dan Siswa

Pertemuan	Aktifitas Guru			Aktifitas Siswa		
	Siklus			Siklus		
	I	II	III	I	II	III
I	53,3%	73,3%	80%	50%	65%	80%
II	66,7%	73,3%	86,7%	45%	65%	85%
Rata-rata	<b>60%</b>	<b>73,3%</b>	<b>83,4%</b>	<b>47,5%</b>	<b>65%</b>	<b>82,5%</b>

Sumber: Hasil Penelitian

#### *Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Kimia*

Kriteria ketuntasan minimum yang digunakan adalah 60 dengan standar ketuntasan belajar klasikal sebesar 60%. Berikut adalah tabel nilai rata-rata hasil belajar kimia serta tabel ketuntasan belajar kimia siswa:

Tabel 2 Nilai Rata-Rata Tiap Siklus

Siklus	Nilai Rata-rata
I	65,09
II	67,44
III	80,06

Sumber: Hasil Penelitian

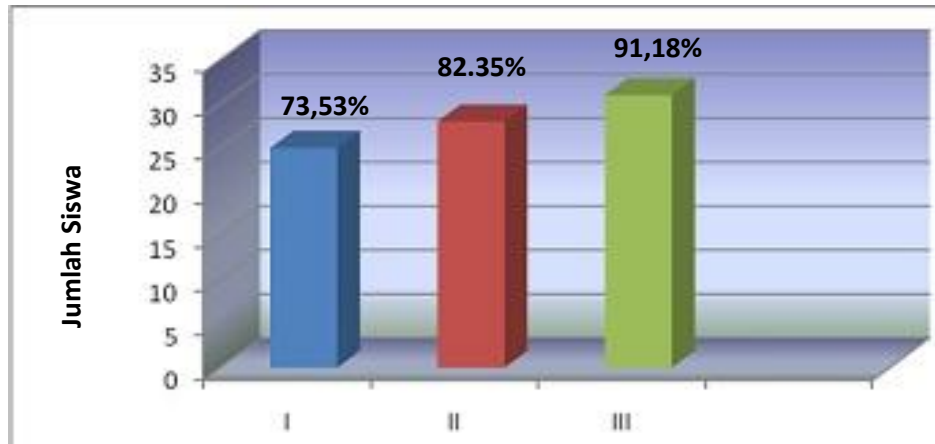
Tabel 3 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kimia

Siklus	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase (%)
I	25	9	73,53%
II	28	6	82,35%
III	31	3	91,18%

Sumber: Hasil Penelitian

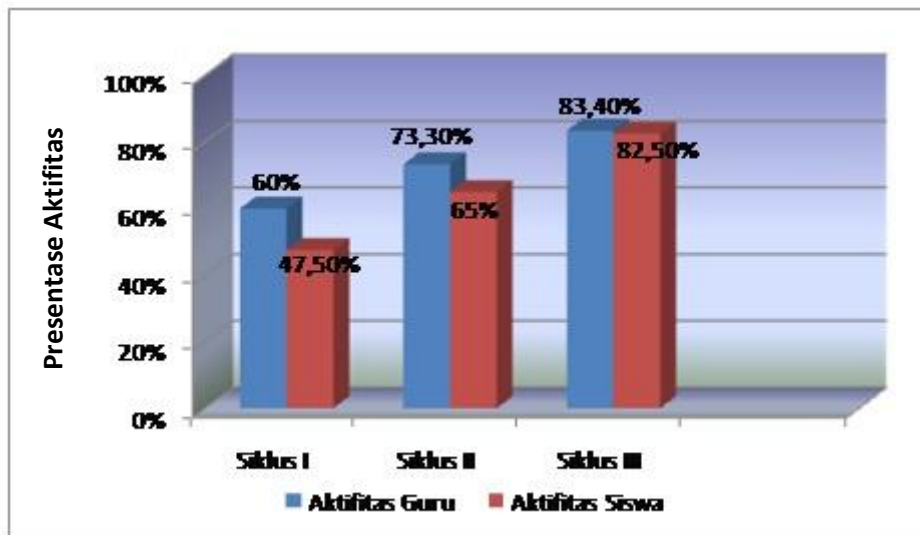
*Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kimia dan Aktifitas Guru-Siswa*

Secara grafis, presentase ketuntasan belajar kimia siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kimia

Adapun presentase rata-rata aktifitas guru dan siswa berdasarkan lembar observasi sebagai berikut:



Grafik 2 Presentase Rata-Rata Aktifitas Guru dan Siswa

## PEMBAHASAN

Peningkatan-peningkatan aktifitas guru dan siswa memberikan dampak positif bagi hasil belajar kimia siswa. Sehingga setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini, diperoleh nilai rata-rata hasil akhir per siklus sebesar 80,06 dengan presentase hasil belajar kimia siswa sebesar 91,18% yang terdiri atas 31 orang siswa tuntas dan 3 orang siswa tidak tuntas. Tiga orang siswa yang tidak tuntas ini memang merupakan siswa yang sangat tidak aktif karena presentase kehadiran mereka kurang dari standar kehadiran sejak siklus pertama hingga siklus ketiga.

Berdasarkan berbagai perubahan-perubahan positif yang terjadi selama proses belajar mengajar dari siklus pertama hingga siklus ketiga, maka guru dan observer menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* yang telah diterapkan selama tiga siklus ini telah mengalami peningkatan pada aktifitas siswa dan aktifitas guru secara keseluruhan yang didukung oleh peningkatan hasil belajar yang telah melampaui kriteria ketuntasan minimum serta ketuntasannya secara klasikal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Adapun beberapa kelebihan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*, di antaranya:

1. Merupakan strategi pembelajaran yang mudah dan murah dalam pelaksanaannya.
2. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa selama kegiatan belajar mengajar.
3. Melatih keaktifan dan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat di depan teman-temannya.
4. Mempermudah siswa dalam menerima pelajaran karena strategi ini melibatkan seluruh siswa dalam segala kegiatan belajar mengajar.
5. Memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapat mengenai jawaban yang ia atau temannya ungkapkan, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terlalu kaku dan menjenuhkan.

Namun, strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya:

1. Akan membuat keadaan kelas menjadi ribut dan kurang terkendali apabila guru tidak mampu bersikap tegas dalam pengelolaan kelas.
2. Pada siswa dengan keterbatasan berkomunikasi, strategi ini menjadi kurang maksimal diterapkan, karena diperlukan aktifitas secara lisan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X-2 SMA Negeri 14 Samarinda tahun ajaran 2010/2011 pada pokok bahasan Hidrokarbon, dengan rata-rata nilai ketuntasan hasil belajar siswa siklus pertama 65,09; siklus kedua 67,44; dan siklus ketiga 80,06. Serta presentase

ketuntasan belajar siswa siklus pertama 73,53%; siklus kedua 82,35%; dan siklus ketiga 91,18%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran, di antaranya:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan serta bahan informasi pelajaran bagi siswa maupun peneliti selanjutnya.
2. Semua guru dapat mengembangkan peningkatan diri secara mandiri dalam kegiatan belajar mengajar dengan menjadikan *active learning* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran kimia di sekolah.
3. Adanya penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan menambahkan kombinasi media pembelajaran lain pada pokok bahasan serta subjek penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono. 2008. *Strategi Pembelajaran Active Learning*. Jakarta: <http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/>, diakses tanggal 07 Februari 2011

Sabrina, Dewi. 2008. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing (Lempar Bola Salju) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kimia pada Pokok Bahasan Koloid*. Samarinda: FKIP UNMUL.

Sardiman, A. M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Silberman. 2006. *101 Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Siswandi. 2009. *Pembelajaran Everyone is a Teacher Here*. Jakarta: <http://nazwadzulfa.wordpress.com/2009/09/30/pembelajaran-every-one-is-a-teacher-here/>, diakses tanggal 07 Februari 2011

Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian dan Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.